

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan *go public* yang terdaftar di BEI memiliki tujuan guna memaksimalkan kekayaan pemegang saham. Kekayaan pemegang saham tercermin pada harga saham di pasar. Peningkatan harga saham di pasar akan meningkatkan kemakmuran pemegang saham/investor, yang mencerminkan peningkatan kinerja keuangan perusahaan tersebut. Berhasil tidaknya kegiatan operasional perusahaan dalam mencapai tujuan tersebut dapat diukur berdasarkan kinerja keuangan perusahaan tersebut. Jika perusahaan mencapai tujuan tersebut maka dapat dikatakan perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik. Kinerja keuangan tercermin dalam laporan keuangan yang merupakan penilaian *financial performance*.

Kondisi kinerja keuangan perusahaan dapat diketahui melalui analisis terhadap laporan keuangan perusahaan yang disajikan secara teratur oleh perusahaan. Pihak yang berkepentingan untuk menilai kinerja keuangan tersebut adalah para investor perusahaan untuk melihat kondisi keuangan perusahaan sebelum melakukan pengambilan keputusan investasi yang tepat. Informasi tentang kinerja keuangan ini penting bukan hanya bagi para investor, tetapi juga bagi manajer perusahaan dan para *stakeholder* perusahaan lainnya. Terlebih lagi informasi tentang kinerja keuangan ini akan dapat mempengaruhi keputusan dari para investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan.

Salah satu upaya yang paling utama dalam melakukan analisis terhadap suatu laporan keuangan perusahaan adalah dengan cara melakukan analisis rasio (*analysis of ratio*). Analisis rasio bertujuan untuk mengukur kemampuan kinerja keuangan suatu entitas sehingga nantinya berguna untuk membantu para investor maupun kreditor dalam melakukan analisis atas suatu entitas. Berdasarkan analisis tersebut dapat diketahui layak atau tidaknya kondisi entitas tersebut untuk menerima investasi maupun pinjaman dari pihak luar. Analisis rasio keuangan perusahaan dilakukan dengan membandingkan rekening yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan sehingga para *stake holder* dapat mengambil keputusan atas suatu perusahaan dimasa yang akan datang.

Pada umumnya rasio keuangan yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan adalah rasio likuiditas, aktivitas, *financial leverage*, profitabilitas, dan nilai pasar. Rasio likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio aktivitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengefisienkan penggunaan asset-assetnya untuk memperoleh penghasilan. Rasio *financial leverage* (solvabilitas) menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban-kewajibannya dalam jangka pendek dan jangka panjang. Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba baik dari penjualan, aset, maupun dari modal sendiri yang digunakan. Rasio nilai pasar menunjukkan kemampuan perusahaan untuk meningkatkan harga saham di pasar yang diperoleh dari laporan keuangan.

Saat ini, perusahaan yang *go public* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) jumlahnya tercatat sebanyak 775. Perusahaan-perusahaan tersebut terbagi dalam 12 sektor, terdiri dari sektor energi, sektor barang baku, sektor perindustrian, sektor barang konsumen primer, sektor barang konsumen non primer, sektor kesehatan, sektor keuangan, sektor properti dan real estat, sektor teknologi, sektor infrastruktur, sektor transportasi dan logistik serta produk investasi tercatat. 12 sektor tersebut terbagi lagi dalam 35 sub sektor, 69 industri dan 130 sub industri. Di antara 35 sub sektor yang ada, salah satu yang memiliki kinerja yang cenderung baik adalah sub sektor makanan dan minuman. Perusahaan makanan dan minuman menjadi salah satu sektor manufaktur andalan yang memberikan kontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Capaian kinerjanya selama ini tercatat konsisten terus positif, mulai dari perannya terhadap peningkatan produktivitas, investasi, ekspor hingga penyerapan tenaga kerja ([kemenperin.go.id](http://kemenperin.go.id), 2019).

Pencapaian kinerja positif dari perusahaan-perusahaan sub sektor makanan dan minuman ini bahkan dipertahankan selama kondisi pandemi Covid-19 yang melanda tahun 2020 kemarin. Selama tahun 2020, industri makanan dan minuman masih menunjukkan kinerja positif setelah tumbuh 0,22%. Sedangkan pada saat yang sama, ekonomi Indonesia kontraksi 5,32% secara *year on year* (yoy) pada kuartal II-2020 lalu. Walau demikian, industri makanan dan minuman tetap mengalami periode sulit, terutama di bulan April dan Mei. Anomali juga terjadi ketika lebaran yang biasanya jadi momentum peningkatan *demand* produk makanan minuman, tahun 2020 justru

permintaannya rendah karena faktor PSBB. Namun ketika PSBB dilonggarkan, mulai ada peningkatan kembali terkait *demand* ([industri.kontan.co.id](http://industri.kontan.co.id), 2020).

Melihat kinerja keuangan perusahaan sub sektor makanan dan minuman, yang cenderung tetap positif di saat sektor lain turun akibat pandemi, maka menarik untuk diketahui lebih rinci kinerja keuangan dari perusahaan-perusahaan sub sektor makanan dan minuman tersebut. Seperti disampaikan sebelumnya bahwa penilaian kinerja keuangan dapat diukur dengan melakukan analisis terhadap laporan keuangan perusahaan. Analisis keuangan perusahaan dinilai menggunakan indikator laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan, dan dilakukan dengan analisis rasio keuangan. Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul **“Analisis Rasio Keuangan Sebagai Alat Penilaian Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020”**..

## **B. Perumusan masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka perumusan permasalahan sebagai berikut:

Bagaimana menganalisis rasio keuangan sebagai alat penilai kinerja pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2020?

## **C. Tujuan dan manfaat penelitian**

1. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini guna menganalisis rasio keuangan sebagai alat penilai kinerja keuangan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

## 2. Manfaat penelitian

Manfaat penelitian ini bagi:

### a. Peneliti

Penelitian dapat menambah pengetahuan penulis di bidang manajemen keuangan khususnya analisis rasio keuangan sebagai alat penilaian kinerja keuangan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

### b. Investor

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan yang dalam pengambilan keputusan investasi pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman dengan melihat kinerja keuangan perusahaan.

### c. Peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan perbandingan serta acuan untuk peneliti selanjutnya yang mengambil bidang kajian yang sama.